

PENGARUH VOLUME KERJA DAN PENDAPATAN  
TERHADAP TABUNGAN KELUARGA DI KELURAHAN METINA  
KECAMATAN LOBALAIN KABUPATEN ROTE NDAO

**Oleh : Jenny I.Tanesib**

Email : [jennytanisib@gmail.com](mailto:jennytanisib@gmail.com)

Program Studi Manajemen  
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
Universitas Nusa Lontar Rote

**ABSTRAK**

Masalah yang ditemukan adalah rendahnya tabungan masyarakat yang diduga sebagai akibat dari volume kerja yang kurang dan pendapatan yang lebih banyak dihabiskan untuk membiayai pengeluaran rumah tangga. Oleh karena itu masalah yang dirumuskan untuk diteliti adalah seberapa besar pengaruh volume kerja dan pendapatan terhadap tabungan keluarga di Kelurahan Metina, Kecamatan Lobalain, Kabupaten Rote Ndao ? Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh volume kerja terhadap pendapatan dan pengaruh pendapatan terhadap tabungan keluarga.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah volume kerja sebagai variabel independen, pendapatan sebagai variabel antara, pengeluaran rumah tangga sebagai variabel moderator dan tabungan keluarga sebagai variabel dependent. Hipotesis yang dirumuskan untuk menjawab tujuan penelitian adalah volume kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap tabungan keluarga.

Untuk menjawab hipotesis tersebut, maka dikumpulkan data dari sampel sebanyak 41 orang dengan metode wawancara dan kuesioner. Data yang dikumpulkan diolah dan dianalisis secara manual dengan metode statistik regresi sederhana untuk mengetahui kuatnya pengaruh volume kerja terhadap pendapatan dan pengaruh pendapatan terhadap tabungan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa volume pekerjaan terbukti berpengaruh signifikan terhadap pendapatan keluarga dengan kontribusi sebesar 58,02 % oleh karena semakin banyak jumlah dan jenis pekerjaan yang digeluti ternyata menghasilkan pendapatan yang jauh lebih besar. Pendapatan terbukti berpengaruh signifikan terhadap tabungan keluarga dengan kontribusi sebesar 66,99 % oleh karena semakin besar jumlah pendapatan nominal yang diterima setiap keluarga sekalipun dengan variabel pengganggu pengeluaran rumah tangga ternyata berdampak pada jumlah tabungan keluarga yang juga semakin besar.

*Kata kunci : volume kerja, pendapatan, pengeluaran rumah tangga, tabungan*

## ABSTRACT

The problem identified in this study is the low level of community savings, which is presumed to result from inadequate work volume and income that is mostly spent on household expenses. Therefore, the research problem formulated in this study is how large the effect of work volume and income is on family savings in Metina Village, Lobalain District, Rote Ndao Regency. The objectives of this study are to determine the effect of work volume on income and the effect of income on family savings.

The variables used in this study are work volume as the independent variable, income as the intervening variable, household expenditure as the moderating variable, and family savings as the dependent variable. The hypotheses formulated to address the research objectives are that work volume has a significant effect on income and income has a significant effect on family savings.

To test these hypotheses, data were collected from a sample of 41 respondents using interview and questionnaire methods. The collected data were processed and analyzed manually using simple regression statistical methods to determine the strength of the influence of work volume on income and the effect of income on savings.

The results show that work volume has a significant effect on family income, contributing 58.02%, indicating that the greater the number and types of jobs undertaken, the higher the income earned. Income also has a significant effect on family savings, contributing 66.99%, indicating that the greater the nominal amount of income received by each family, even with household expenditure as a disturbing variable, the greater the amount of family savings.

**Keywords:** *work volume, income, household expenditure, savings*

## I. PENDAHULUAN

Sebagai subyek pembangunan, masyarakat diberikan kesempatan untuk bekerja dan atau berusaha sendiri dengan mengelola semua sumber daya agar menghasilkan barang dan jasa yang tidak hanya untuk cukup makan tetapi dapat berorientasi pasar sehingga memperoleh pendapatan. Salah satu ukuran kesejahteraan keluarga adalah kepemilikan tabungan keluarga sebagai jaminan masa depan, transaksi berjaga-jaga dan juga bisa untuk investasi ke

depan. Tabungan keluarga merupakan kelebihan pendapatan yang tidak habis dikonsumsi yang disisihkan untuk disimpan di Bank dan lembaga keuangan non bank dalam berbagai bentuk simpanan. Menyimpan uang di bank atau lembaga keuangan di bank atau lembaga keuangan non bank pada dasarnya tidak hanya pengamanan saja tetapi terlebih dari itu dapat menghasilkan pendapatan bunga baik bunga tabungan biasa maupun tabungan deposito bagi yang menyimpan dalam jumlah yang besar dengan bunga

berjangka waktu. Semua orang menginginkan agar memiliki uang yang banyak termasuk yang tersimpan dalam bentuk tabungan.

Bagi yang memiliki tabungan yang besar di Bank atau lembaga keuangan non bank seperti koperasi, maka menunjukkan bahwa yang bersangkutan sudah memiliki konsep berpikir masa depan yang baik dengan mengalokasikan pendapatan keluarganya secara baik.

Fenomena yang ditemukan adalah tidak semua Aparatur Sipil Negara memiliki kecondongan menabung yang tinggi yang ditandai dengan membuka rekening bank tetapi tidak tertib dan teratur menyimpan sehingga jumlah tabungan masih relatif rendah. Fenomena ini tentunya dipengaruhi berbagai faktor yang membutuhkan suatu kajian yang lebih mendalam sehingga bisa diketahui faktor-faktor penyebab rendahnya jumlah tabungan masyarakat. Kelurahan Metina merupakan salah satu wilayah Kecamatan Lobalain, Kabupaten Rote Ndao yang penduduknya melaksanakan berbagai jenis usaha dan pekerjaan namun dalam penelitian ini hanya difokuskan pada masyarakat yang bekerja sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN) yang berjumlah 30 orang. Sebagai Aparatur Sipil Negara, masyarakat sudah memiliki pekerjaan tetap, sudah memiliki pendapatan tetap sehingga secara teoritis juga memiliki tabungan tetap dengan jumlah yang tentunya bervariasi. Besar kecilnya jumlah tabungan keluarga menurut Sukirno (2002:134) dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya adalah pendapatan, tingkat bunga, volume kerja, kesadaran menabung, tingkat inflasi, namun dalam penelitian ini hanya dianalisis dari dua faktor saja yaitu volume kerja dan pendapatan sementara faktor-faktor lainnya diasumsikan tetap.

Volume kerja juga merupakan salah satu faktor yang menentukan tingkat pendapatan keluarga sehingga dengan pendapatan keluarga yang besar maka tabungan keluarga. Volume keluarga merupakan banyaknya jumlah dan jenis pekerjaan yang dapat dikerjakan dan menghasilkan pendapatan bagi keluarga. Dalam konteks ini masyarakat bisa memiliki pekerjaan pokok dan juga untuk menunjang pendapatan keluarga yang lebih besar, maka masyarakat juga bisa mengerjakan pekerjaan sampingan sehingga memperoleh pendapatan yang lebih besar. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa sebagian Aparatur Sipil Negara memiliki pekerjaan sampingan yang berarti volume kerjanya semakin besar sehingga jumlah pendapatan yang diperoleh dari akumulasi pendapatan dari pekerjaan pokok dan pekerjaan sampingan itulah, maka tabungan keluarga juga lebih besar.

Pendapatan merupakan penerimaan penghasilan yang bersumber dari hasil kerja atau usaha yang umumnya dapat berupa sejumlah uang tunai sebagai pendapatan nominal yang akan menentukan kemampuan daya beli. Semakin besar pendapatan nominal, maka semakin besar pula daya beli masyarakat. Daya beli yang tinggi setelah dipenuhi, maka selebihnya yang tidak habis dibelanjakan dapat ditabung. Hal ini berarti dengan semakin besar pendapatan, maka tabungan keluarga juga akan semakin besar. Pendapatan keluarga yang diteliti hanya dibatasi pada keluarga yang bekerja sebagai Aparatur Sipil Negara. Kesejahteraan masyarakat hanya dapat terwujud apabila pendapatan yang diperoleh masyarakat dari hasil usaha atau kerja setiap hari mampu membiayai kebutuhan keluarga dan sisanya dapat ditabung sebagai jaminan hari tua. Untuk memperoleh pendapatan yang semakin

besar sangat bergantung pada pengelolaan sumber daya yang tersedia baik sumber daya alam, sumber daya manusia, sumber daya finansial, sumber daya teknologi dan sumber daya informasi yang mampu menghasilkan barang dan jasa yang memiliki nilai pasar berupa sejumlah uang tunai yang memiliki daya beli tersendiri. Uang yang diterima dari hasil usaha atau kerja merupakan bentuk pendapatan nominal yang daya belinya menentukan pendapatan riil masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa dengan semakin besar pendapatan nominal, maka dalam pemanfaatannya secara riil dapat memenuhi kebutuhan keluarga baik berupa barang maupun jasa.

Pendapatan yang semakin besar akan mempengaruhi tabungan sangat bergantung pada pengeluaran rumah tangga yang dibiayai dari pendapatan tersebut sebagai variabel moderator. Hal ini berarti bahwa jika pengeluaran rumah tangga mengikuti besarnya pendapatan, maka pendapatan nominal lebih banyak digunakan untuk pengeluaran rumah tangga, sehingga tabungan keluarga akan semakin kecil. Sebaliknya jika pengeluaran rumah tangga semakin kecil dari jumlah pendapatan nominal yang diterima, maka peluang tabungan keluarga akan semakin besar. Dengan demikian, maka pendapatan yang semakin besar akan mempengaruhi tabungan sangat bergantung pada seberapa besar pengeluaran rumah tangga dalam periode waktu yang bersangkutan.

Berdasarkan gambaran latar belakang masalah tersebut, maka menarik bagi penulis untuk mengadakan penelitian dengan judul : **“ Pengaruh Volume Kerja Dan Pendapatan Terhadap Tabungan Keluarga Di Kelurahan Metina**

## **Kecamatan Lobalain Kabupaten Rote Ndao “**

Masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah “ Seberapa besar pengaruh volume kerja dan pendapatan terhadap tabungan keluarga di Kelurahan Metina, Kecamatan Lobalain, Kabupaten Rote Ndao ?

## **II. METODE PENELITIAN**

### **2.1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di Kelurahan Metina, Kecamatan Loanbalain, Kabupayten Rrote Ndao

### **2.2. Populasi dan Sampel**

#### **a. Populasi**

Yang dijadikan sebagai populasi dalam penelitian ini adalah keluarga di Kelurahan Metina yang bekerja sebagai Aparatur Sipil Negara yang berpendidikan Sarjana (S1) sebanyak 41 orang.

#### **b. Sampel**

Untuk kepentingan analisis, maka tidak diadakan penarikan sampel, tetapi digunakan teknik sampel jenuh artinya jumlah populasi sama dengan jumlah sampel ( $N = n$ ) yaitu sebanyak 41 orang.

### **2.3. Skala Pengukuran Variabel**

Tabel 1  
Indikator Empirik Dan Skala Pengukuran

N o	Variabel Penelitian	Indikator Empirik	Skala Ukur
1	Volume Kerja	a.Jenis pekerjaan b.Jumlah pekerjaan	Nominal Interval
2	Pendapatan	a.Jlh.pendapatan b.Daya beli pdptn	Ratio Interval
3	Tabungan	a. Jenis tabungan b. Jumlah tabungan	Nominal Ratio

### **2.4. Metode Pengumpulan Data**

a. Wawancara yaitu pengumpulan data dengan jalan melakukan tanya jawab

langsung antara peneliti dengan responden.

- b. Kuesioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengedarkan angket atau instrument penelitian untuk diisi.

## 2.5. Metode Analisis Data

Data yang dikumpulkan ditabulasi dan dianalisis secara deskriptif kemudian dilanjutkan dengan analisis statistik sebagai berikut:

### a. Persamaan Regresi Sederhana

Persamaan regresi sederhana digunakan untuk mengestimasi jumlah pendapatan sebagai akibat dari banyaknya volume kerja dan juga banyaknya tabungan sebagai akibat dari jumlah pendapatan keluarga. Persamaan regresi sederhana yang dirumuskan menurut Sugiyono (1999) sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Y = Tabungan Keluarga

a = konstanta/intercept

bx = koefisien regresi dari volume kerja dan pendapatan

### b. Koefisien Determinasi :

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya persentase kontribusi volume kerja terhadap pendapatan dan besarnya persentase kontribusi pendapatan terhadap tabungan. Rumus yang digunakan menurut Suprianto (2000) sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{b^2 (\sum X^2)}{\sum Y^2}$$

$$\sum Y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

### c. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan Uji t untuk menguji pengaruh secara parsial dari volume kerja terhadap pendapatan dan pendapatan terhadap tabungan. Rumus yang digunakan menurut Suprianto (2000) adalah :

$$t_{\text{hitung}} = \frac{bi}{sbi}$$

**sbi**

*Keterangan :*

$t_{\text{hitung}}$  : nilai statistik hitung

bi : Koefisien Regresi

sbi : Simpangan Baku

## III. PEMBAHASAN

### 3.1. Pengaruh Volume Kerja Terhadap Pendapatan

Volume pekerjaan mengarah kepada beban pekerjaan yang digeluti yang dapat diukur dari jenis pekerjaan yang dipilih dan jumlah pekerjaan tersebut yang memberikan kontribusi bagi aliran masuknya pendapatan ke dalam keluaran setiap bulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang diteliti memiliki pekerjaan pokok sebagai Aparatur Sipil Negara namun sebagian besar mencari pekerjaan sampingan yang berarti bahwa jumlah dan jenis pekerjaan lebih dari satu sehingga volume pekerjaan semakin besar dan berdampak pada jumlah pendapatan nominal yang diperoleh setiap bulan juga semakin besar. Volume pekerjaan dengan sendirinya mempengaruhi tabungan, akan tetapi tidak secara langsung tetapi melalui pendapatan yang diterima setiap bulan.

Dalam hubungannya dengan pendapatan keluarga, hasil uji hipotesis dengan  $z_h = 7$  yang lebih besar dari  $z_{\text{tabel}} = 1,96$  sehingga keputusan yang diambil adalah menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$ . Penolakan  $H_0$  ini jelas menggambarkan bahwa volume pekerjaan yang dikerjakan oleh responden yang diteliti di Kelurahan Metina terbukti mempengaruhi tabungan mereka melalui pendapatan yang diterima dari hasil kerja dan usaha setiap bulan. Dengan semakin banyak volume pekerjaan maka pendapatan yang diterima setiap bulan juga semakin besar sehingga masih ada penyisihan untuk tabungan

karena jumlah pendapatan tidak habis untuk dikonsumsi.

Estimasi terhadap jumlah pendapatan yang diperoleh setiap bulan yang akan disisihkan sebagai tabungan dapat dijelaskan oleh persamaan regresi sederhana yang dibentuk dari penelitian ini yaitu  $Y = 6.409,64 + 0,76X$ . Persamaan ini mengandung arti bahwa jika volume pekerja mengalami peningkatan sebesar satu kali maka jumlah pendapatan akan bertambah 0,76 kali sedangkan jika volume pekerjaan tidak mengalami perubahan, maka jumlah pendapatan akan tetap sebesar Rp.6.409,64 setiap bulan. Hal ini menunjukkan bahwa untuk menabung dalam jumlah yang lebih besar baik pada lembaga keuangan Bank maupun non bank, maka setiap orang harus memiliki pekerjaan pokok maupun pekerjaan sampingan yang menghasilkan pendapatan nominal dalam jumlah yang lebih besar.

Hasil analisis koefisien determinasi  $R^2 = 0,5802$  mengandung arti bahwa volume pekerjaan memberikan kontribusi 58,02% terhadap pendapatan, sedangkan 41,98 % dikontribusikan oleh faktor lain yang tidak diteliti diantaranya jumlah pendidikan formal, masa kerja dan jabatan yang dipegang bagi yang bekerja sebagai Aparatur Sipil Negara, sedangkan untuk pekerjaan sampingan, maka selain volume pekerjaan tersebut, faktor lainnya yang ikut menentukan pendapatan dari usaha yang dikelola adalah jumlah pelanggan, volume penjualan dan harga jual produk yang dihasilkan.

Dengan demikian hasil penelitian ini jelas membuktikan bahwa pendapatan yang diperoleh setiap responden yang bekerja sebagai Aparatur Sipil Negara di Kelurahan Metina Kecamatan Lobalain Kabupaten Rote Ndao semakin besar bergantung pada jumlah dan jenis

pekerjaan yang dikerjakan sebagai tolak ukur volume pekerjaan yang dikerjakan setiap orang. Oleh karena itu agar memperoleh pendapatan yang lebih besar, maka volume pekerjaan harus lebih besar dengan jalan mencari pekerjaan sampingan yang ikut mendukung pendapatan keluarga.

### 3.2. Pengaruh Pendapatan Terhadap Tabungan

Pendapatan yang diperoleh setiap orang pada dasarnya bersumber dari hasil usaha dan atau pekerjaan. Orang yang memperoleh pendapatan yang semakin besar, maka umumnya memiliki kemampuan daya beli terhadap pengeluaran konsumsi yang semakin besar dan jika memiliki hasrat menabung yang tinggi, maka kelebihan pendapatan yang tidak habis dikonsumsi dapat disisihkan sebagai tabungan keluarga.

Hasil penelitian menunjukkan semua responden yang diteliti memiliki pendapatan pokok sebagai Aparatur Sipil Negara dengan jumlah yang tetap setiap bulan sesuai dengan golongan ruang gaji ditambah dengan tunjangan-tunjangan lainnya. Pendapatan tersebut dapat didukung lagi dengan tambahan pendapatan dari pekerjaan sampingan sehingga pendapatan keluarga semakin besar dan menjamin jumlah tabungan jika semakin besar. Bagi responden yang memiliki pekerjaan sampingan seperti menjual kue, kios, bahan bakar minyak dan aneka kerajinan lainnya, maka umumnya memiliki pendapatan yang jauh lebih besar dibandingkan dengan yang tidak memiliki pekerjaan sampingan.

Dalam hubungannya dengan tabungan keluarga, hasil pengujian hipotesis dengan  $z_h = 7$  yang lebih besar dari  $z_{tabel} = 1,96$  sehingga keputusan yang diambil adalah menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$ . Penolakan  $H_0$  ini jelas menggambarkan bahwa

pendapatan keluarga terbukti berpengaruh signifikan terhadap tabungan artinya bahwa dengan semakin besar jumlah pendapatan nominal, maka semakin besar pula jumlah tabungan keluarga dengan asumsi bahwa setiap keluarga memiliki hasrat menabung dari pendapatan yang tidak habis dikonsumsi.

Estimasi terhadap jumlah tabungan keluarga dapat dijelaskan oleh persamaan regresi sederhana yang dibentuk dari penelitian ini yaitu  $Y = 9,10 + 0,82 X$ . Persamaan ini mengandung arti bahwa jika pendapatan mengalami peningkatan sebesar 1 kali dari kondisi sebelumnya maka jumlah tabungan akan bertambah 0,82 kali setiap bulan sedangkan jika pendapatan tidak mengalami perubahan, maka jumlah tabungan akan tetap sebesar Rp.9.10 setiap bulan. Hal ini menunjukkan bahwa untuk menabung dalam jumlah yang lebih besar baik pada lembaga keuangan Bank maupun non bank, maka setiap orang harus menghasilkan pendapatan nominal dalam jumlah yang lebih besar dari hasil usaha dan pekerjaannya.

Hasil analisis koefisien determinasi  $R^2 = 0,6699$  mengandung arti bahwa pendapatan memberikan kontribusi 66,99 % terhadap tabungan, sedangkan 33,01 % dikontribusikan oleh faktor lain yang tidak diteliti diantaranya volume pekerjaan, hasrat menabung, pola pengeluaran konsumsi keluarga.

Dengan demikian hasil penelitian ini jelas membuktikan bahwa tabungan setiap responden yang bekerja sebagai Aparatur Sipil Negara di Kelurahan Metina Kecamatan Lobalain Kabupaten Rote Ndao semakin besar bergantung pada jumlah pendapatan nominal yang diterima setiap bulan. Oleh karena itu agar tabungan keluarga semakin besar maka pendapatan keluarga yang bersumber dari

hasil usaha dan pekerjaan juga harus semakin besar.

#### IV. KESIMPULAN

##### 4.1. Kesimpulan

- Volume pekerjaan terbukti berpengaruh signifikan terhadap pendapatan keluarga dengan kontribusi sebesar 58,02 % oleh karena semakin banyak jumlah dan jenis pekerjaan yang digeluti ternyata menghasilkan pendapatan yang jauh lebih besar.
- Pendapatan terbukti berpengaruh signifikan terhadap tabungan keluarga dengan kontribusi sebesar 66,99 % oleh karena semakin besar jumlah pendapatan nominal yang diterima setiap keluarga ternyata berdampak pada jumlah tabungan keluarga yang juga semakin besar.

##### 4.2. Saran

- Setiap keluarga yang diteliti hendaknya tidak hanya bergantung pada pekerjaan pokok sebagai Aparatur Sipil Negara saja tetapi harus mencari pekerjaan sampingan untuk menopang pendapatan keluarga.
- Pendapatan yang diterima dari hasil usaha ataupun pekerjaan pokok hendaknya tidak habis dikonsumsi tetapi disisihkan untuk ditabung baik pada lembaga keuangan bank maupun non bank seperti koperasi simpan pinjam sebagai jaminan investasi masa depan.
- Diharapkan agar tabungan yang semakin besar disisihkan dari pendapatan yang tidak habis dikonsumsi diharapkan dapat dibagi ke dalam tabungan biasa yang bisa diambil saat dibutuhkan dan juga tabungan deposito dan tabungan khusus untuk investasi di saat tidak lagi aktif sebagai Aparatur Sipil Negara.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad Lincolin, 2004, *Ekonomi Pembangunan*, Yogyakarta, YKPN
- Baridwan Zaki, 2011, *Intermediate Accounting*, Yogyakarta, YKPN
- Ferdinan Augusty, 2014, *Metode Penelitian Manajemen*, Semarang, BPFE- Undip
- Gusmau Laureco, 2011, *Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga Dan Tingkat Inflasi Terhadap Minat Menabung Konsumen, Jurnal Ilmiah, Timor Leste*
- Indrayenti Susanty, 2015, *Pengaruh Tingkat Suku Bunga Simpanan Terhadap Jumlah Deposito Pada BRI (Persero) Cabang Liwa, Jurnal Ilmiah.*
- Kusnadi, dkk, 2008, *Pengantar Ekonomi Makro*, Malang, Penerbit Universitas Brawijaya
- Murni Asfia, 2009, *Ekonomika Makro*, Bandung, PT. Refika Aditama
- Nasir Muhammad, 1998, *Metode Penelitian*, Jakarta, Ghalia Indonesia
- Riduwan, 2010, *Metode Dan Teknik Menyusun Tesis*, Bandung, Alfabeta
- Sukirno Sadono, 2015, *Makro Ekonomi Teori Pengantar*, Jakarta, PT.Radja Grafindo Persada
- Sukirno Sadono, 2001, *Pengantar Teori Marko Ekonomi*, Jakarta, PT. Radja Grafindo Persada
- Samuelson Paul dan Wiliam D.Nordaus, 1992, *Ekonomi*, Jakarta, PT.Gelora Aksara Pratma, \
- Supranto, John, 2000, *Statistik Teori Dan Aplikasi*, Jakarta, Erlangga
- Yulia Fitri, 2015, *Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Pendapatan, Tingkat Inflasi Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Tabungan Masyarakat Kota Padang, Jurnal Ilmiah, Sumatera Barat, Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI*